

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Media sosial (*social media*) ialah jejaring sosial yang merupakan bagian dari media baru, media sosial mempunyai interaktif sangat tinggi dalam media baru. Media sosial adalah jejaring sosial yang berbasis online dan media sosial bukan termasuk dalam kategori media massa online, karena media sosial memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Penggalangan dukungan atau gerakan massa bisa terbentuk karena kekuatan media online ada di dalam media sosial yang terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik atau masyarakat.<sup>1</sup> Media sosial merupakan media online karena penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *web*, forum, dan dunia *virtual blog*. Jejaring sosial dan *web* merupakan bentuk media sosial paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang dapat merubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>2</sup>

Meningkatnya pengguna media sosial di kalangan masyarakat telah menjadi sebuah titik kemajuan bagi masyarakat tertentu, media sosial telah membantu kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan mudah

---

<sup>1</sup> Errika Dwi Setya Watie “*komunikasi dan media sosial*” Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.3, No.1,2011.

<sup>2</sup> Ibid.,

bagi masyarakat untuk mengakses apapun yang diinginkan, misalnya dalam berbisnis semua dapat dilakukan dengan menggunakan media online. Bagi masyarakat tertentu media sosial digunakan untuk mendapatkan sarana informasi, selain itu media sosial hanya sekedar sebagai hiburan namun tidak dapat dihindari oleh masyarakat bahwa media sosial juga mempunyai dampak negatif bagi penggunanya. Media sosial digunakan untuk mempermudah sarana komunikasi, bahkan saat ini para pejabat Pemerintah Daerah maupun Kota menggunakan beberapa media sosial untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

Pentingnya media sosial bagi kalangan Pejabat Pemerintah dapat menjangkau luasnya sebuah informasi, dengan menggunakan alat media melalui *website* pemerintah dapat menyebar luaskan informasi dan membangun sebuah interaksi komunikasi bagi pejabat pemerintah dengan masyarakatnya. Media sosial sangat efektif bagi pejabat pemerintah salah satunya dalam hal mempromosikan mengenai program kinerja pemerintah, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui informasi yang disampaikan dan dapat diterima oleh masyarakat agar mendapatkan perhatian dari masyarakat sehingga memiliki daya tarik bagi pengguna dan penyebaran informasi. Pejabat Pemerintah Daerah maupun Kota semakin dimudahkan dalam menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kegiatan kinerja program pemerintahannya, masyarakat juga semakin aktif dalam memantau program kinerja pemerintah untuk mendapatkan sebuah informasi hal penting yang dibutuhkan. Masyarakat dapat menyampaikan saran dan kritiknya melalui media sosial Pemerintah Daerah maupun Kota,

beberapa pengguna media sosial diantaranya *Whatsapp, facebook, Line, Twitter, instagram, youtube* dan lain sebagainya masih digunakan oleh masyarakat. Salah satunya pada media sosial instagram pemerintah, masyarakat akan mengetahui informasi atau kegiatan yang telah diunggah (*upload*) melalui media sosial instagram sehingga masyarakat akan meninggalkan pesan atau komentarnya dalam unggahan tersebut. hal ini masyarakat mulai aktif di media sosial instagram yang berkaitan dengan pemerintah.

Hadirnya media sosial di kalangan pemerintahan mampu menyebar luaskan informasi tentang suatu program kinerjanya melalui media sosial khususnya pada akun pribadi Pemerintah Kabupaten Nganjuk, masyarakat mampu menilai program kinerja pemerintah secara terbuka di media sosial. masyarakat dapat menilai bahwa media sosial akun pribadi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dapat mempermudah sarana komunikasi dan menyampaikan sebuah kritikan atau saran di media sosial Pemerintah Kabupaten Nganjuk, hal ini media sosial instagram akun pribadi @masnovibupati dapat membentuk penilaian masyarakat tentang apa yang di lihat di media sosial tersebut. Misalnya dalam penyampaian informasi di media sosial Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang berkaitan dengan pembangunan Kabupaten Nganjuk yakni Mall, Pemerintah Kabupaten Nganjuk akan mewujudkan impian masyarakat yang menginginkan pembangunan Mall ada di Kabupaten Nganjuk. Namun hal tersebut memberikan persepsi lainya bahwa masyarakat mempunyai pendapat lain yaitu Kabupaten Nganjuk akan menjadi Kota yang sejahtera tanpa harus

membangun Mall terlebih dahulu agar pemerintah memperhatikan pembangunan yang merata di beberapa daerah dan mengepentingkan kesejahteraan, perekonomian masyarakat Kabupaten Nganjuk.

Persepsi adalah inti komunikasi sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi, hal ini jelas tampak pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot “Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”. Persepsi disebut inti komunikasi karena jika persepsi kita tidak akurat tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif, persepilah yang menentukan kita memiliki suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu dan sebagai konsekuensinya cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.<sup>3</sup> Menurut Desiderato mengatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Secara sederhana persepsi adalah memberikan makna pada hasil cerapan panca indera selain dipengaruhi oleh sensasi yang merupakan hasil cerapan panca indera, persepsi dipengaruhi juga oleh perhatian (*attention*), harapan (*expectation*), motivasi dan ingatan.<sup>4</sup>

Pada umumnya media sosial Pemerintah Daerah mempunyai karakteristik masing-masing dalam menggunakan media sosial, misalnya pada Pemimpin Daerah Gubernur Kota Bandung. Gubernur tersebut mempunyai ciri khas dalam menggunakan media sosial salah satunya pada

---

<sup>3</sup> Prita Permatasari Citaningrum “*komunikasi dan persepsi mengenai kepemimpinan perempuan dalam masyarakat jawa*” Jurnal ilmu sosial dan politik, 2018.

<sup>4</sup> Ibid.,

media sosial instagram, cara penyampaian informasi terhadap program kinerjanya dibuat semenarik mungkin agar masyarakat juga mengetahui hal apa yang telah dijalankan terhadap program kinerjanya dan mampu memberikan atau menanggapi masyarakatnya jika masyarakatnya menyampaikan sebuah aspirasi. Bukan hanya aspirasi monoton saja yang dapat disampaikan, bahkan Gubernur Kota Bandung tersebut sering membalas komentar masyarakat dengan lelucon atau sekedar menghibur masyarakatnya. Dalam hal ini media sosial di pemerintahan tidak hanya dengan informasi tentang sebuah program kinerjanya namun lebih sejauh mana Pemerintah Daerah mampu memberikan kedekatannya dengan masyarakat melalui media sosial.

Masyarakat Kabupaten Nganjuk selama ini cenderung pasif dalam pemerintahan periode sebelumnya karena pada saat itu masyarakat belum seluruhnya menggunakan media sosial dan cenderung telah mempercayai pada Bupati sebelumnya yang sudah lama menjabat sebagai Bupati. Kota Seribu Lubang sebagai julukan nama Kabupaten Nganjuk akibat pembangunan infrastruktur yang kurang merata di masing-masing daerah dan tidak memperhatikan perkembangan daerah, sehingga masyarakat hanya mengetahui beberapa desa yang membutuhkan bantuan. Mungkin sudah banyak pembangunan yang dikerjakan oleh Bupati periode sebelumnya, sehingga masyarakat tidak begitu mengetahui apa saja program kinerja bupati. Masyarakat hanya mengetahui beberapa pembangunan yang telah diselesaikan atau diresmikan oleh Bupati sebelumnya, berkaitan dengan ulasan tersebut memang begitu penting

media sosial pada era saat ini sehingga masyarakat mengetahui apa saja yang dikerjakan dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sementara pada periode saat ini masyarakat lebih aktif mengawal program kinerja dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk, salah satunya pada media sosial instagram akun pribadi Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Memang sebelumnya Peneliti meragukan pada saat Pemerintah Kabupaten Nganjuk (Bupati) menjabat di periode saat ini, munculah persepsi tentang hal pertanyaan “apakah bupati sekarang sama dengan Bupati sebelumnya? Apakah Bupati bisa mewujudkan harapan dari masyarakat Nganjuk?”. Namun seiring berjalanya waktu Pemerintah Kabupaten Nganjuk dapat meyakinkan masyarakat bukan hanya janji semata namun mampu membuktikan dan mewujudkan harapan dari masyarakat Kabupaten Nganjuk dari visi misi yang telah disampaikan. Pemimpin muda yang memiliki wajah tampan telah dikenal oleh masyarakat dengan sifat ramah tamahnya dan menampilkan sisi kelembutan untuk mengayomi masyarakat dan terus melakukan perubahan untuk Kabupaten Nganjuk.

Pemerintah Kabupaten Nganjuk atau nama panggilan dari masyarakat yaitu Mas Novi Bupati juga membawa nama Kota Kabupaten Nganjuk semakin terkenal, karena sebelumnya masyarakat hanya mengetahui Sedudo dan Kertosono bukan pada Kabupaten Nganjuk bahwa daerah tersebut adalah bagian dari Kabupaten Nganjuk dari sinilah masyarakat mengetahui nama Daerah Kabupaten Nganjuk. Bupati juga pernah diundang dalam acara di Televisi dan beliau juga menegaskan yakni tidak akan berhenti untuk membangun Kabupaten Nganjuk semakin

maju, dijelaskan kembali bahwa Kabupaten Nganjuk akan bisa menjadi penopang utama perekonomian yang ada di Jawa Timur. Hal ini akan menjadikan percepatanya pertumbuhan di Kabupaten Nganjuk dan selalu menekankan pada tiga poin utama Kabupaten Nganjuk yakni : Pembangunan infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan kemandirian ekonomi berbasis UMKM dan Pertanian.

Pengaruh masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial instagram @Masnovibupati ialah agar dapat mengetahui informasi dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan tentang bukti nyata program kinerja Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Pemerintah Kabupaten Nganjuk juga menggunakan beberapa media sosial diantaranya, *Facebook, youtube, dan instagram*. Pada pertemanan di media sosial *facebook* kurang lebih dari 1.352 ribu orang, 59 *subscriber* pada akun *youtube* dan pengikut *instagram* 30 ribu pada akun @masnovibupati. Informasi yang disampaikan terhadap instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk diantaranya tentang pendidikan, jaminan kesehatan, kegiatan blusukan di daerah yang membutuhkan bantuan, acara besar (*event*), pembangunan infrastruktur, program baru pemerintah dan perekonomian masyarakat. Hal ini menjadi penting bagi masyarakat terkait informasi apa saja yang dibagikan di media sosial instagramnya, misalnya informasi mengenai program baru Kabupaten Nganjuk dan sosialisasi menggunakan aplikasi tersebut sehingga mempermudah masyarakat mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi Nganjuk *Smart City* yang dapat membantu masyarakat dalam menggunakan Aplikasi tersebut. Media sosial

instagram pada akun @masnovibupati telah diikuti sebanyak 30 ribu pengikut (*Followers*). Dengan biodata “abdi masyarakat Kabupaten Nganjuk, Nganjuk Nyawiji”. Dalam hal ini Bupati lebih mempersatukan masyarakat Nganjuk, dengan Bersatu sama lain akan memperkuat Nganjuk lebih maju dan sejahtera.

Sebagaimana media sosial pada umumnya juga sudah seperti biasa menonjolkan pencitraanya, namun pada penelitian yang membahas tentang persepsi masyarakat terhadap media sosial instagram pemerintah Kabupaten Nganjuk ialah bagaimana media sosial tersebut efektif dan maksimal tanpa eksistensi. Pada akun pribadi media sosial instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk ini menekankan pada sebuah program kinerja ataupun mengenai unggahan di instagram sebagaimana mestinya di media sosial pemerintahan. terlihat dari unggahan media sosial tersebut jika pada pencitraan maka media sosial tersebut digunakan aktif secara berkala, namun pada akun instagram pribadi Pemeritah Kabupaten Nganjuk hanya beberapa unggahan yang penting, ataupun unggahan tersebut bukan hanya tentang program kinerja melainkan juga adanya kajian islami saat pemerintah Kabupaten Nganjuk tersebut melakukan *live streaming* dengan salah satu Kyai. Melihat dari beberapa unggahan memang sebagian masyarakat juga mempunyai persepsi terhadap pencitraan, namun dalam artian pencitraan disini sesuai pada umumnya. Pada realita yang sesuai pada unggahan informasi yakni meningkatkan sarana prasarana menjadi lebih baik begitu adanya, jalanan yang dahulunya berlubang juga semakin menjadi lebih baik, sehingga

masyarakat juga mempunyai persepsi baik terhadap program kinerja yang dibagikan melalui media sosial tersebut. Media sosial pemerintah Kabupaten Nganjuk menjadi unik karena Pemerintah Kabupaten Nganjuk berani beda dengan pemerintahan sebelumnya, mempunyai sinergi untuk mengajak masyarakat membangun Kabupaten Nganjuk semakin maju dan berkembang. Dengan dukungan visi-misinya, pemimpin muda, ramah tuturnya, serta inovasi dalam pembangunan Kabupaten Nganjuk menjadi nilai tersendiri dalam kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Nganjuk. Menjadi unik karena memang pertama kalinya Pemerintah Kabupaten Nganjuk bisa memanfaatkan teknologi sekarang, sehingga masyarakat juga mengetahui informasi program kinerja melalui media sosial.

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial akun instagram @masnovibupati sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial instagram pada akun @masnovibupati?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi dari masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mengikuti akun instagram @masnovibupati.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada akun @masnovibupati.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan terhadap media sosial instagram dan dapat menyumbangkan pemikiran dan saran kritiknya oleh beberapa pihak instansi pemerintah khususnya pada media sosial instagram pemerintah Kabupaten Nganjuk pada akun pribadi @masnovibupati.

2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Masyarakat

Untuk mengetahui sejauh mana interaksi dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk kepada masyarakat dengan mewujudkan program kinerja pemerintah melalui media sosial.

b. Bagi Peneliti Lain

Untuk mengetahui sejauh mana persepsi dari masyarakat Kabupaten Nganjuk guna menyampaikan aspirasinya terhadap media sosial instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

**E. Telaah Pustaka**

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan satu sama lain dengan penelitian ini, diharapkan mampu mendukung penelitian.

*Pertama*, pada jurnal teknologi informasi dengan judul “faktor penerimaan media sosial instansi pemerintah di Indonesia” Oleh Bertung Suryadharma dan Tony Dwi Susanto Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Pada jurnal ini fokus penelitian ialah untuk mencari tahu penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada akun sosial media milik pemerintah yang belum pernah diteliti sebelumnya. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang telah menjadi partisipan pada akun media sosial milik pemerintah dan hasil dari penelitian tersebut ialah menyatakan bahwa lima dari enam variabel terbukti mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dengan media sosial pemerintah. Perbedaan terkait penelitian ini adalah pada penelitian peneliti fokus

terhadap persepsi masyarakat terhadap media sosial instagram pemerintah daerah dan objek peneliti dari akun instagram pribadi pemerintah daerah.

*Kedua*, pada jurnal Komunikasi Politik dengan judul “persepsi khalayak dalam penggunaan media sosial jejaring sosial untuk kampanye politik” Oleh Farida Nurfalah, Welly Wihayati Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip Unswagati-Cirebon. Pada jurnal ini fokus penelitiannya ialah bagaimana persepsi masyarakat mengenai penggunaan jejaring sosial untuk kampanye politik di kota Cirebon. Hasil dari penelitian tersebut Persepsi masyarakat tentang jejaring media sosial dan hambatan pengguna media sosial dan penunjang penggunaan jejaring media sosial dalam kampanye politik. Perbedaan dari jurnal dari penelitian ini peneliti fokus terhadap persepsi masyarakat terhadap media sosial pemerintah Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. pada jurnal komunikasi politik ini meneliti pengguna media sosial untuk kampanye politik, sedangkan peneliti meneliti tentang media sosial pemerintahan dari persepsi masyarakat.

*Ketiga*, jurnal teknologi informasi dengan judul “analisis sosial media pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan respond warganet” Oleh Muhammad ‘Ariful Furqon, Deny Hermansyah, Rita Sari, Alifian Sukma, Yanuandika Akbar, Nur Aini Rakhmawati. Fokus penelitian pada jurnal ini ialah menganalisis 39 media sosial pemerintah daerah yang paling aktif berdasarkan *like* dan analisis sentimen masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal tersebut dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik *crawling* menggunakan API

*Facebook*, data dibagi menjadi tiga kategori diantaranya adalah gambar, video dan teks. Hasil dari penelitian tersebut Masyarakat pada saat ini cenderung lebih memilih menerima informasi melalui video dibandingkan gambar atau teks. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian jurnal dan peneliti ialah pada jurnal tersebut meneliti media sosial facebook dengan menganalisis 39 media sosial pemerintah yang paling aktif berdasarkan *Like*, sedangkan peneliti hanya fokus pada media sosial Instagram Pemerintah Kabupaten.